



**Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Program Arsitektur (LP3A)**

**Tugas Akhir Periode 138**

**Museum Budaya Tabot dan Wahana Festival Tabot di Kota Bengkulu**

***Dengan Penekanan Desain Arsitektur Regionalisme***

**Dosen Pembimbing Utama:**

Dr. Eng. Bangun I.R.H ST, MT

**Dosen Pembimbing Kedua:**

Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA

**Dosen Penguji:**

Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT

Septana Bagus Pribadi, ST, MT

**Disusun Oleh:**

Cherysa Putri Salsabila

21020113120070

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2017**

**HALAMAN**  
**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Semarang, 7 Juli 2017



Cherysa Putri Salsabila

NIM. 21020113120070

## HALAMAN PENGESAHAN


Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) ini diajukan oleh :

Nama : Cherysa Putri Salsabila  
NIM : 21020113120070  
Departemen / Program Studi : Arsitektur / Sarjana ( S-1 )  
Judul Skripsi : Museum Budaya Tabot dan Wahana Festival Tabot di Kota Bengkulu dengan Penekanan Desain Arsitektural Regionalisme.

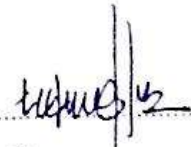
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana / S1 pada Departemen / Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

### TIM DOSEN


Pembimbing I : Dr. Eng. Bangun IRH, ST, MT  
NIP.198401292009121003

()

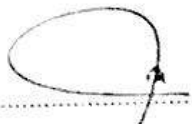
Pembimbing II : Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA  
NIP. 196411081990011001

()

Penguji I : Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT  
NIP. 196310201991021001

()

Penguji II : Septana Bagus Pribadi, ST, MT  
NIP. 197609112002121001


()

Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT  
NIP. 196310201991021001

Semarang, 7 Juli 2017  
Ketua Program Studi S1 Arsitektur

  
Dr. Ir. Erni Setyowati, MT  
NIP. 196704041998022001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cherysa Putri Salsabila  
NIM : 21020113120070  
Departemen / Program Studi : Arsitektur / S1  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Non - Eksklusif ( *None Exclusive Royalty Free Right* ) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**MUSEUM BUDAYA TABOT DAN WAHANA FESTIVAL TABOT DI KOTA BENGKULU DENGAN  
PENEKANAN DESAIN ARSITEKTURAL REGIONALISME**

Beserta perangkat yang ada ( jika diperlukan ). Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data ( *database* ), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang  
Pada Tanggal : 7 Juli 2017  
Yang menyatakan,



Cherysa Putri Salsabila

## **ABSTRAK**

### **Museum Budaya Tabot dan Wahana Festival Tabot di Kota Bengkulu**

#### ***Dengan Penekanan Desain Arsitektur Regionalisme***

**Oleh:** Cherysa Putri Salsabila, Bangun I.R.H, Eddy Prianto

Kota Bengkulu merupakan kota yang mempunyai beberapa adat-istiadat yang unik. Salah satunya adalah Tabot. Tabot adalah sebuah miniatur bangunan yang menyerupai pagoda atau menara masjid yang bertingkat-tingkat terbuat dari rangka kayu dan bambu. Tabot biasanya diiringi saat terjadi Festival Tabot.

Acara festival Tabot hanya terjadi sekali setahun, dan tentu saja wisatawan yang berkunjung ke Kota Bengkulu tidak hanya datang pada acara festival Tabot, banyak wisatawan yang datang di luar jadwal festival Tabot. Wisatawan yang datang ke Kota Bengkulu diluar jadwal festival Tabot tidak akan mengerti mengenai Tabot karena tidak ada tempat yang memamerkan atau menunjukkan budaya tersebut atau dapat dikatakan tidak ada museum yang menjelaskan tentang Tabot.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan suatu tempat dimana wisatawan dapat mempelajari upacara Tabot yang sesungguhnya tanpa harus datang pada saat festival Tabot, yaitu sebuah museum. Selain itu dibutuhkan suatu tempat dimana festival Tabot dapat dilaksanakan dengan lancar di daerah Pantai Panjang. Untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut penulis mengambil judul "Museum Budaya Tabot dan Wahana Festival Tabot di Kota Bengkulu" sebagai tugas akhir. Museum Budaya Tabot ini tidak hanya mempertunjukkan hasil dan proses Budaya Tabot namun juga memfasilitasi pelaksanaan festival Tabot di Kota Bengkulu.

***Kata kunci:*** Museum, Festival, Tabot, Bengkulu

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Saya ucapkan kepada Allah SWT karena karunia-Nya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Tugas Akhir Periode 138 dapat terselesaikan tepat waktu. Judul yang dipilih adalah Museum Budaya Tabot dan Wahana Festival Tabot di Kota Bengkulu. Penyusunan LP3A ini untuk memenuhi tugas mata kuliah Tugas Akhir yang merupakan syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik. Selama kerja penyusunan LP3A banyak pihak yang memberikan dukungan. Dalam kesempatan kali ini, penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orangtua yang selalu memberikan dukungan.
2. Bapak Dr.Eng Bangun I.R.H, S.T, M.T selaku dosen pembimbing utama Tugas Akhir, yang telah memberikan masukan dan arahnya.
3. Bapak Dr.Ir. Eddy Prianto, CES, DEA selaku dosen pembimbing kedua Tugas Akhir, yang telah memberikan masukan dan arahnya.
4. Bapak Ir. B. Adji Murtomo, MSA selaku dosen kordinator matakuliah Tugas Akhir.
5. Bapak Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
6. Ibu Ir. Erni Setyowati, M.T selaku Kaprodi S1 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
7. Pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan LP3A ini.

Penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan LP3A ini oleh karena itu diharapkan adanya saran yang membangun untuk memperbaiki dan menyempurnakannya.

Penyusun berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi penyusun dan pihak-pihak yang membaca LP3A ini.

Semarang, 20 Maret 2016

Penyusun

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....          | ii   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                       | iii  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI</b> .....             | iv   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                  | v    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                           | vi   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                               | vii  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                            | x    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                             | xiii |
| <br>  |      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                        | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                              | 1    |
| 1.2 Tujuan dan Sasaran .....                          | 2    |
| 1.2.1 Tujuan .....                                    | 2    |
| 1.2.2 Sasaran .....                                   | 2    |
| 1.3 Manfaat .....                                     | 2    |
| 1.4 Lingkup Perencanaan .....                         | 2    |
| 1.5 Sistematika Pembahasan .....                      | 2    |
| 1.6 Alur Pikir .....                                  | 3    |
| <br>  |      |
| <b>BAB II METODE</b> .....                            | 4    |
| 2.1 Metode Kajian .....                               | 4    |
| 2.2 Tahapan Metode Kajian .....                       | 4    |
| 2.3 Hasil Metode Kajian .....                         | 5    |
| <br>  |      |
| <b>BAB III DISKUSI</b> .....                          | 6    |
| 3.1 Tinjauan Museum Budaya Tabot .....                | 6    |
| 3.1.1 Tinjauan Pustaka .....                          | 6    |
| 3.1.1.1 Deskripsi Museum Budaya Tabot .....           | 6    |
| 3.1.1.2 Fungsi Museum .....                           | 8    |
| 3.1.1.3 Klasifikasi Bangunan .....                    | 8    |
| 3.1.1.4 Pengelola Museum .....                        | 9    |
| 3.1.1.5 Persyaratan Perancangan Bangunan Museum ..... | 9    |
| 3.1.1.5.1 Persyaratan Lokasi .....                    | 9    |
| 3.1.1.5.2 Persyaratan Bangunan .....                  | 10   |
| 3.1.1.5.3 Persyaratan Ruang .....                     | 12   |
| 3.1.2 Data .....                                      | 21   |
| 3.1.2.1 Koleksi Tabot .....                           | 21   |
| 3.1.2.2 Studi Kasus: Museum Provinsi Bengkulu .....   | 26   |
| 3.1.2.3 Studi Banding Museum .....                    | 32   |
| 3.1.2.3.1 Objek Studi Banding 1 .....                 | 32   |
| 3.1.2.3.2 Objek Studi Banding 2 .....                 | 36   |
| 3.1.2.3.3 Rekapitulasi Studi Banding .....            | 40   |
| 3.1.3 Analisa Museum Budaya Tabot .....               | 41   |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.1.3.1 Analisa Pelaku Museum .....   | 41        |
| 3.1.3.2 Analisa Aktivitas Pelaku Museum .....                                       | 42        |
| 3.1.3.3 Analisa Fasilitas dan Besaran Ruang Museum .....                            | 46        |
| 3.2 Tinjauan Umum Wahana Festival Tabot .....                                       | 60        |
| 3.2.1 Deskripsi Wahana Festival Tabot .....   | 60        |
| 3.2.2 Data Festival Tabot .....   | 61        |
| 3.2.2.1 Waktu dan Tempat .....  | 61        |
| 3.2.2.2 Data Pelaku Festival Tabot .....  | 61        |
| 3.2.2.3 Data Kegiatan dalam Festival Tabot .....                                    | 66        |
| 3.2.2.4 Data Fasilitas dalam Festival Tabot .....                                   | 70        |
| 3.2.3 Analisa Wahana Festival Tabot .....   | 71        |
| 3.2.3.1 Analisa Pelaku Wahana Festival Tabot .....                                  | 72        |
| 3.2.3.2 Analisa Aktivitas Pelaku Wahana Festival Tabot .....                        | 72        |
| 3.2.3.3 Analisa Fasilitas dan Besaran Ruang Festival Tabot .....                    | 74        |
| 3.3 Organisasi Ruang .....  | 78        |
| 3.4 Lokasi Lahan .....  | 79        |
| 3.4.1 Kebijakan Tata Ruang Wilayah.....   | 80        |
| 3.4.2 Persyaratan Lokasi Tapak Alternatif .....                                     | 80        |
| 3.4.3 Alternatif Lokasi Tapak .....   | 81        |
| 3.4.4 Tinjauan Detail Lokasi .....  | 82        |
| 3.5 Aspek Kontekstual .....   | 85        |
| 3.5.1 Aksesibilitas .....   | 85        |
| 3.5.2 Kondisi Fisik dan Lingkungan .....  | 85        |
| 3.6 Aspek Arsitektural .....  | 86        |
| 3.6.1 Bentuk dan Massa Bangunan .....   | 86        |
| 3.6.2 Sirkulasi .....   | 86        |
| 3.6.3 Pendekatan Konsep Arsitektur Regionalisme .....                               | 86        |
| 3.7 Aspek Kinerja .....   | 91        |
| 3.7.1 Perangkat Media .....   | 91        |
| 3.7.2 Instalasi Elektrikal .....  | 91        |
| 3.7.3 Pendingin Ruangan .....   | 92        |
| 3.7.4 Instalasi Air .....   | 92        |
| 3.7.5 Instalasi dan Perangkat Pemadam Kebakaran .....                               | 93        |
| 3.7.6 Perangkat Keamanan .....  | 93        |
| 3.7.7 Sistem Pengelolaan Sampah .....   | 93        |
| 3.7.8 Sistem Penangkal Petir .....  | 93        |
| 3.7.9 Sistem Jaringan Komunikasi .....  | 93        |
| 3.8 Aspek Teknis .....  | 94        |
| 3.8.1 Sistem Struktur Bangunan .....  | 94        |
| 3.8.2 Bahan Bangunan .....  | 94        |
| <b>BAB IV KESIMPULAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR .....</b> | <b>96</b> |
| 4.1 Kesimpulan Tinjauan Museum Budaya Tabot .....                                   | 96        |
| 4.2 Kesimpulan Tinjauan Umum Wahana Festival Tabot .....                            | 97        |
| 4.3 Kesimpulan Organisasi Ruang .....   | 98        |



|   |            |
|---|------------|
| 4.4 Kesimpulan Lokasi Lahan .....       | 98         |
| 4.5 Kesimpulan Aspek Kontekstual .....  | 99         |
| 4.6 Kesimpulan Aspek Arsitektural ..... | 100        |
| 4.7 Kesimpulan Aspek Kinerja .....      | 100        |
| 4.8 Kesimpulan Aspek Teknis .....       | 100        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             | <b>101</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 01 : Grafik SRP untuk Tempat Rekreasi .....  | 11 |
| Gambar 02 : Sirkulasi Ruang Pamer .....   | 12 |
| Gambar 03 : Kemampuan Melihat .....   | 13 |
| Gambar 04: Organisasi Ruang Museum .....  | 14 |
| Gambar 05: Vitrin tunggal & Vitrin ganda .....  | 16 |
| Gambar 06: Vitrin dan ukurannya .....   | 17 |
| Gambar 07: Vitrin dinding / vitrin tepi .....   | 17 |
| Gambar 08: Vitrin tengah .....  | 17 |
| Gambar 09: Vitrin sudut .....   | 18 |
| Gambar 10: Ukuran Peletakan Panel Koleksi .....   | 18 |
| Gambar 11: Pedestal .....   | 19 |
| Gambar 12: Pedestal / alas kaki yang berbentuk bulat .....  | 19 |
| Gambar 13 : Beberapa bentuk alas koleksi .....  | 19 |
| Gambar 14 : Penggunaan Cahaya Alami pada Museum .....   | 20 |
| Gambar 15 : Lampu TL Yang Dapat Digunakan Untuk Menerangi Benda-Benda Koleksi Yang Datar Pada Dinding/Panil ..... | 20 |
| Gambar 16: Teknik untuk pencahayaan buatan .....  | 21 |
| Gambar 17: Tabot Sakral .....   | 23 |
| Gambar 18 : Tabot Coki dan Panji-Panji .....  | 23 |
| Gambar 19: Gerga Tapak Paderi .....   | 23 |
| Gambar 20: Gerga Nala .....   | 24 |
| Gambar 21: Penja .....  | 24 |
| Gambar 22: Panji-panji .....  | 25 |
| Gambar 23: Ikan-ikanan .....  | 25 |
| Gambar 24: Tassa .....  | 25 |
| Gambar 25 : Dhol .....  | 26 |
| Gambar 26 : Museum Provinsi Bengkulu .....  | 26 |
| Gambar 27: Tampak Museum Bengkulu dari atas.....  | 28 |
| Gambar 28 : Denah Kasaran Lantai 2 Museum Provinsi Bengkulu .....   | 28 |
| Gambar 29 : Denah Kasaran Lantai 1 Museum Provinsi Bengkulu .....   | 29 |
| Gambar 30: Ruang Pameran Museum Bengkulu .....  | 29 |
| Gambar 31: Miniatur Tabot yang berada di ruang pameran .....  | 30 |
| Gambar 32: Ruang Kerja dan Perpustakaan .....   | 30 |
| Gambar 33: Ruang Kerja dan Ruang Rapat .....  | 30 |
| Gambar 34: Ruang Kerja .....  | 31 |
| Gambar 35: Denah Kasaran Lanantai 1 Gedung Koleksi .....  | 31 |
| Gambar 36 : Denah Kasaran Lantai 2 Gedung Koleksi .....   | 31 |
| Gambar 37 : Isi Gedung Koleksi .....  | 31 |
| Gambar 38 : Menuju Lab Konservasi .....   | 32 |
| Gambar 39: Ruang staff pada Gedung Koleksi.....   | 32 |
| Gambar 40: Museum Gunungapi Merapi .....  | 33 |
| Gambar 41 : Maket Museum Gunungapi Merapi .....   | 33 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 42: Denah Kasaran Lantai 1 Museum Gunungapi Merapi .....             | 35 |
| Gambar 43: Denah Kasaran Lantai 2 Museum Gunungapi Merapi .....             | 35 |
| Gambar 44: Ruang dalam Museum Gunungaoi Merapi .....                        | 35 |
| Gambar 45: Lorong Pameran .....   | 35 |
| Gambar 46: Mini Teater .....  | 36 |
| Gambar 47: Ruang Kontrol Auditorium .....                                   | 36 |
| Gambar 48: Filosofi pembuatan Museum Gunungapi Merapi .....                 | 36 |
| Gambar 49: Monumen Yogya Kembali .....                                      | 37 |
| Gambar 50 : Siteplan dan Denah Monumen Yogya Kembali .....                  | 38 |
| Gambar 51 : Ruang Serbaguna .....   | 38 |
| Gambar 52 : Ruang Diorama .....   | 38 |
| Gambar 53: Ruang Pameran .....  | 38 |
| Gambar 54: Diagram aktivitas pengunjung museum .....                        | 42 |
| Gambar 55: Diagram aktivitas kepala direktur museum .....                   | 43 |
| Gambar 56: Diagram aktivitas kepala bagian tata usaha museum .....          | 43 |
| Gambar 57: Diagram aktivitas kepala bagian kuratorial .....                 | 43 |
| Gambar 58: Diagram aktivitas kepala bagian konservasi dan preparasi .....   | 44 |
| Gambar 59: Diagram aktivitas kepala bimbingan dan publikasi .....           | 44 |
| Gambar 60: Diagram aktivitas kepala bagian registrasi dan dokumentasi ..... | 44 |
| Gambar 61: Diagram aktivitas kepala urusan keamanan .....                   | 44 |
| Gambar 62 : Diagram aktivitas kepala urusan perpustakaan .....              | 45 |
| Gambar 63 : Diagram aktivitas bendahara .....                               | 45 |
| Gambar 64 : Diagram aktivitas sekretaris .....                              | 45 |
| Gambar 65: Diagram aktivitas pegawai .....                                  | 45 |
| Gambar 66: Diagram aktivitas petugas informasi dan tiket .....              | 45 |
| Gambar 67 : Diagram aktivitas petugas servis .....                          | 46 |
| Gambar 68: Analisa besaran ruang tabot kecil .....                          | 48 |
| Gambar 69: <i>Craft workshop</i> .....                                      | 55 |
| Gambar 70: Ukuran ruang bongkar-muat .....                                  | 55 |
| Gambar 71: Ukuran ruang penerimaan sementara .....                          | 56 |
| Gambar 72: Pengambilan Tanah .....  | 66 |
| Gambar 73 : Mencuci Penja .....   | 67 |
| Gambar 74 : Beruji Dol .....  | 67 |
| Gambar 75 : Arak Penja .....  | 67 |
| Gambar 76: Arak Seroban .....   | 68 |
| Gambar 77 : Arak Gendang .....  | 68 |
| Gambar 78 : Pembuangan Tabot .....  | 69 |
| Gambar 79: Festival Tabot pada Siang Hari .....                             | 69 |
| Gambar 80: Acara Festival Tabot pada Malam Hari .....                       | 69 |
| Gambar 81: Lomba Dol saat Festival Tabot .....                              | 69 |
| Gambar 82: Lomba Tari Tabot pada Festival Tabot .....                       | 70 |
| Gambar 83: Organisasi ruang Festival Tabot .....                            | 71 |
| Gambar 84: Diagram aktivitas partisipan Festival Tabot .....                | 73 |
| Gambar 85 : Diagram aktivitas pedagang Festival Tabot .....                 | 73 |
| Gambar 86 : Diagram aktivitas keluarga Tabot .....                          | 73 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 87 : Diagram aktivitas panitia Festival Tabot .....                      | 73 |
| Gambar 88: Diagram aktivitas tamu undangan .....                                | 74 |
| Gambar 89: Diagram aktivitas pengisi acara hiburan .....                        | 74 |
| Gambar 90 : Diagram aktivitas peserta lomba Festival Tabot .....                | 74 |
| Gambar 91: Organisasi ruang Museum Budaya Tabot dan Wahana Festival Tabot ..... | 78 |
| Gambar 92: Organisasi ruang Museum Budaya Tabot .....                           | 78 |
| Gambar 93: Organisasi ruang Festival Tabot .....                                | 79 |
| Gambar 94: Peta Rencana Pola Ruang .....  | 80 |
| Gambar 95: Peta Lokasi .....  | 83 |
| Gambar 96: Ukuran Tapak .....   | 83 |
| Gambar 97: Kondisi Eksisting Tapak .....  | 84 |
| Gambar 98: Perencanaan Tapak dari Pemerintah .....                              | 84 |
| Gambar 99: Perencanaan Area Museum .....  | 85 |
| Gambar 100: Kunci-an ditengah .....   | 87 |
| Gambar 101: Kinci .....   | 87 |
| Gambar 102: Kunci-an di ujung .....   | 88 |
| Gambar 103: Hol .....   | 88 |
| Gambar 104: Susunan Rangka .....  | 88 |
| Gambar 105: Pelempah Rumbia .....   | 89 |
| Gambar 106: Susunan Pelempah Rumbia .....                                       | 89 |
| Gambar 107: Rangka Dasar Tabot .....  | 89 |
| Gambar 108: Rangka Atas Tabot .....   | 90 |
| Gambar 109: Tabot Tunggal Dua Pangkek .....                                     | 90 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 01 : Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP) berdasarkan golongan .....                 | 10 |
| Tabel 02: Penentuan SRP berdasarkan jenis kendaraan .....                                 | 11 |
| Tabel 03: Penentuan SRP untuk tempat rekreasi .....                                       | 11 |
| Tabel 04: Tabel Organisasi Ruang .....  | 14 |
| Tabel 05 : Keluarga Pemilik Tabot Sakral .....  | 21 |
| Tabel 06: Tabel Jumlah Pengunjung 2014 Museum Provinsi Bengkulu.....                      | 27 |
| Tabel 07: Tabel Jumlah Pengunjung Tahun 2015.....   | 27 |
| Tabel 08: Tabel Luas Kasaran Gedung Pameran Museum Bengkulu .....                         | 29 |
| Tabel 09 : Tabel Luas Kasaran Ruang di Gedung Administrasi.....                           | 30 |
| Tabel 10: Tabel Luas Kasaran Ruang pada Gedung Koleksi .....                              | 31 |
| Tabel 11: Besaran Ruang Museum Gunungapi Merapi .....                                     | 33 |
| Tabel 12: Tabel Luas Kasaran Ruang pada Monumen Yogya Kembali .....                       | 39 |
| Tabel 13 : Tabel Rekapitulasi Studi Banding .....   | 40 |
| Tabel 14: Besaran Ruang Museum Budaya Tabot .....   | 57 |
| Tabel 15: Besaran Ruang Parkir Museum Budaya Tabot .....                                  | 60 |
| Tabel 16: Rekapitulasi Luas Museum Budaya Tabot .....                                     | 60 |
| Tabel 17 : Jadwal Festival di Bengkulu .....  | 61 |
| Tabel 18: Jadwal Acara Festival Budaya 2016.....  | 62 |
| Tabel 19: Jadwal Acara Festival Budaya 2014 .....   | 63 |
| Tabel 20: Fasilitas View Tower .....  | 70 |
| Tabel 21 : Fasilitas Festival Tabot .....   | 71 |
| Tabel 22: Besaran Ruang Festival Tabot .....  | 76 |
| Tabel 23: Besaran ruang outdoor Festival Tabot .....                                      | 76 |
| Tabel 24: Besaran ruang indoor Festival Tabot .....                                       | 77 |
| Tabel 25: Tabel Rekapituasi Wahana Festival Tabot .....                                   | 77 |
| Tabel 26: Tabel Penilaian Alternatif Tapak .....  | 81 |
| Tabel 27: Rekapitulasi Kelompok Ruang Museum Budaya Tabot dan Wahana Festival Tabot ..... | 98 |
| Tabel 28: Rekapitulasi Luas Museum Budaya Tabot dan Wahana Festival Tabot .....           | 98 |